



Harapkan Polri Komit Anti-KKN

JOGJA - Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti punya harapan khusus yang ditujukan kepada Polri. Orang nomor satu di Pemkot Jogja tersebut berharap Polri terus memelihara komitmen antipraktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN).

"Harapan saya, Polri memiliki komitmen anti-KKN, penegakan hukum profesional, dan menyukseskan Pemilu 2014 dapat diemban dengan baik. Adanya elemen masyarakat dan stakeholder yang ada, dapat terus memupuk sinergitas," jelas Haryadi dalam pidatonya saat menjadi inspektur upacara HUT Ke-67 Bhayangkara di Stadion Mandala Krida Jogja kemarin (1/7).

► Baca Harapan... Hal 11



Baca Juga

Minta Tegas
Berantas
Miras

Halaman 11

Pilih Terapkan Langkah Persuasif

■ HARAPAN...

Sambungan dari hal 1

Haryadi juga mempertegas peran pemkot. Sebagai eksekutif yang menjalankan roda pemerintahan, pemkot akan didorong untuk terus bersinergi dengan semua pihak. Termasuk Polri.

Menurutnya, menciptakan Kota Jogja yang aman dan nyaman tidak terlepas dari sinergitas yang telah dibangun oleh berbagai pihak. "Sinergi antara Polri dengan eksekutif dan elemen masyarakat Jogja selama ini sudah berjalan beriringan," jelasnya.

Di sisi lain, Haryadi menyatakan, ada berbagai kasus menonjol di Jogjakarta berhasil diungkap. Itu antara lain premanisme,

peredaran narkoba, perdagangan manusia, dan perampokan.

Dia mengaku yakin perbaikan di tubuh Polri bakal terus berjalan. Jajaran Polri wajib senantiasa memberikan keamanan sekaligus menjadi pengayom masyarakat yang ada di Jogjakarta.

"Kerja sama yang dibangun pemkot dengan Polda Daerah Istimewa Jogjakarta dan Polresta Jogja selama ini sangat baik. Komitmen yang dibangun untuk memperkuat sinergitas kemitraan dan anti-KKN merupakan wujud dari pelayanan prima yang ditunjukkan Polri," terang dia.

Sedangkan Kapolresta Jogja Kombes Pol Mustaqim mengatakan, memasuki usia ke-67 Polri terus berbenah dalam

memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dia menegaskan institusinya sudah banyak mengalami perubahan dalam penanganan persoalan yang muncul.

Dia memberi contoh langkah dalam penganganan aksi unjuk rasa. Polisi tak lagi menerapkan cara-cara repressif. Mereka memilih menempuh jalan persuasif.

"Sebagai abdi atau pelayanan institusi, Polri tidak pernah berdiam diri untuk berbenah. Polri menerima masukan maupun kritikan yang diberikan kepada kami," kata Mustaqim.

Dia juga menyatakan, selama ini kerja sama polresta dan pemkot terbukti mampu mengatasi setiap permasalahan yang ter-

jadi di masyarakat. Di antaranya adalah konflik yang dipicu kenalakan remaja yang berujung tawuran. Ada pula pelajar yang membawa senjata tajam, bahkan melukai pelajar lain.

"Kita terapkan cara persuasif dengan memberikan pembekalan agama. Kita mengembalikan kepada orang tua masing-masing siswa," jelasnya.

Terkait keamanan Jogjakarta dari aksi premanisme, Mustaqim menyatakan, Polri sudah berusaha keras menanganinya. Termasuk mengungkap kasus pembunuhan serta pemukulan terhadap anggota TNI yang terjadi di Jogjakarta beberapa waktu lalu.

"Kami selalu mengantisipasi gangguan kamtibmas," tambahnya. (hrp/amd/nn)



HARAPAN GUNAWANRADAR JOGJA

INSPEKSI: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat upacara HUT Ke-67 Bhayangkara di Stadion Mandala Krida Jogja kemarin (1/7). Dia berharap sinergitas Polri dan masyarakat semakin kuat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005